

## Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala

Maria Yomianti Poling<sup>1</sup>, Henrikus Herdi<sup>2</sup>, Paulus Libu Lamawitak<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia  
Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur  
86094

E-mail: [mariayomianti@gmail.com](mailto:mariayomianti@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*This study aims to identify and explain the role of savings and loan cooperatives in the effort to develop MSMEs at KSP Kopdit Ikamala. This study uses a qualitative descriptive analysis approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The number of informants in this study were 5 people consisting of 2 KSP Kopdit Ikamala employees and 3 MSME entrepreneurs fostered by KSP Kopdit Ikamala. The results showed that the KSP Kopdit Ikamala has a role in developing MSMEs as a provider of business capital, saving money other than banks, fulfilling MSME capital and empowering the community's economy but in the development of MSMEs, KSP Kopdit Ikamala is still low in its HR capabilities, weak governance, and not yet optimal guidance from the government so that attention is needed because there is no oversight mechanism for KSP activities as is the case for Banks which is carried out by BI.*

**Keywords:** Role, Savings and Loans Cooperative, MSMEs

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peranan koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan UMKM pada KSP Kopdit Ikamala. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan penelitian ini adalah 5 orang yang terdiri dari 2 orang pegawai KSP Kopdit Ikamala dan 3 orang pengusaha UMKM Bina'an KSP Kopdit Ikamala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Kopdit Ikamala memiliki peran dalam pengembangan UMKM sebagai penyedia modal usaha, penyimpanan uang selain Bank, memenuhi permodalan UMKM dan memberdayakan ekonomi masyarakat namun dalam perkembangan UMKM, KSP Kopdit Ikamala masih rendah kemampuan SDM-Nya, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah sehingga perlunya perhatian karena belum ada mekanisme pengawasan terhadap aktivitas KSP seperti halnya pada Bank yang dilakukan oleh BI.

**Kata kunci:** Peran, Koperasi Simpan Pinjam, UMKM

## **I. PENDAHULUAN**

Pembangunan dalam bidang ekonomi di Indonesia didasarkan pada Pancasila sebagai dasar Negara. Pengamalan sila kelima yang mencakup keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan upaya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju pada terciptanya kemakmuran yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam suatu sistem ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan yaitu suatu bentuk pembangunan yang digagas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang salah satunya dengan mengembangkan perkopersian di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Koperasi di Indonesia khususnya koperasi simpan pinjam sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang didirikan atas dasar nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas memiliki tekad untuk membantu mengembangkan kegiatan UMKM sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Atas dasar itulah Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia tumbuh secara bertahap. Sikap dan keinginan saling membantu diantara para anggota menjadi kunci keberhasilan gerakan koperasi simpan pinjam di Indonesia. Sistem pengelolaan yang dijalankan dengan landasan pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan membawa koperasi simpan pinjam menjadi sebuah lembaga keuangan non bank yang mampu membantu sektor usaha mikro, untuk mengatasi masalah pendanaan yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memacu pertumbuhan ekonomi.

UMKM adalah salah satu solusi dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan sumber atau tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah.

Di Larantuka keberadaan koperasi sebagai suatu badan usaha yang sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan potensi suatu usaha khususnya terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dari beberapa pengelompokan jenis-jenis koperasi, salah satu koperasi yang sangat memberi peranan penting terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Koperasi Simpan Pinjam. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1, bahwa Koperasi Simpan Pinjam merupakan Koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang tersebut mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.

Kesejahteraan anggota koperasi dapat juga dilihat dari keberadaan dan perkembangan koperasi karena hal tersebutlah yang menentukan bisa tidaknya koperasi mensejahterakan anggotanya. Dalam hal ini KSP Kopdit Ikamala sudah lebih dari 20 tahun dan berkembang dengan memiliki 2 cabang yaitu di Adonara dan Solor. Keterbatasan akses dan pembiayaan formal, mendorong masyarakat mencari sumber pembiayaan lain yaitu koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang peranan koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan UMKM dan mengambil objek pada KSP Kopdit Ikamala, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Peranan koperasi simpan pinjam terhadap pemberdayaan UMKM serta bagaimana perbedaan omzet UMKM sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman dari koperasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Subandi (2007:2) tentang Peranan koperasi simpan pinjam terhadap pemberdayaan UMKM

Dari hasil wawancara kepada masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Flores Timur, masyarakat menceritakan bahwa ada juga masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dan kesenjangan ekonomi, karena masyarakat Flores Timur yang mata pencariannya bertumpuh pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Disini masyarakat sangat membutuhkan suatu upaya atau solusi agar masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan dapat memperbaiki ekonominya.

Seperti halnya pada penelitian Nur Wanita, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Padar Monanda Palu” dimana perkembangan UMKM dapat dilihat dari aspek pendapatan dari hasil penjualannya (omzetnya), penambahan jenis atau jumlah dagangan/produk, dan penggunaan tenaga kerja. Untuk usaha mikro

dan kecil tidak mengalami perkembangan yang berarti, sedangkan untuk skala menengah, perkembangan usahanya lebih baik dari usaha mikro dan kecil, faktor penghambat perkembangan UMKM di Pasar Manonda Palu meliputi faktor internal, yakni adanya persaingan usaha, lokasi usaha, dan kebijakan pemerintah daerah.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan dengan metode ilmiah (Bungin, 2008:68). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berupa Peranan Koperasi dan penjelasan peranan koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM.

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian, khususnya pada KSP Kopdit Ikamala dan melakukan wawancara langsung dengan Manajer Ikamala, Staff Ikamala dan para pelaku UMKM bina'an KSP Kopdit Ikamala. Data Sekunder merupakan data yang berisikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya seperti gambaran umum KSP Kopdit Ikamala, data-data dan struktur organisasi KSP kopdit Ikamala.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KSP Kopdit Ikamala, Kabupaten Flores Timur, Kecamatan Larantuka, Jln. Jend A. Yani. Sarotari Larantuka. Penelitian ini dilaksanakan dari 08 Agustus 2022 - 31 Desember 2022.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap ini penelitian menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan pada objek penelitian.

#### **2. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan komponen-komponen pendukung peneliti yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi

a) Pengumpulan data

Pada tahap ini akan diperoleh sumber data berupa hasil wawancara. Dokumen sebagai sumber dari data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari manajer yang sekaligus pengolah data dan informasi yang kemudian peneliti menghimpunnya sebagai bukti data yang diperoleh dari peneliti.

b) Identifikasi data

Pada tahap ini peneliti kemudian memilih data yang diperoleh untuk menilai data-data yang diperlukan dan keabsahan data yang diperoleh.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan secara sistematis data yang telah diperoleh. Serta menganalisa data yang diperoleh dikaitkan dengan aspek permasalahan dalam penelitian ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pembahasan**

Peranan koperasi simpan dalam upaya pengembangan UMKM sangat diperlukan bagi UMKM di KSP Kopdit Ikamala, Peran koperasi simpan pinjam Ikamala dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. KSP Kopdit Ikamala memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten Flores Timur, ditunjukkan dari kemampuan KSP Kopdit Ikamala dalam menyalurkan kredit mengalami peningkatan. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan KSP adalah rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Konstatinus Lado, (2016) Tentang Peranan koperasi kredit sangosay dalam pengembangan sektor UMKM, dimana hasil penelitian menunjukan bahwa Koperasi kredit songosay tidak cuma berperan sebagai lembaga pembiayaan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh modal usaha namun juga sebagai lembaga penyimpanan uang serta penyelenggaraan uang pendidikan dan pelatihan bagi anggotanya.

## **Peran koperasi KSP Kopdit Ikamala dalam upaya pengembangan UMKM**

### **1. Memberi Modal Usaha**

Peran Koperasi Simpan Pinjam sesuai dengan teori Londo, 2006 tentang pemberian modal usaha yang mana KSP Kopdit Ikamala bisa memberikan modal tanpa bermacam-macam syarat, dan juga bisa membantu masyarakat dalam pengembangan UMKM melalui bantuan pinjaman modal dari Koperasi Simpan Pinjam.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneleliti, KSP Kopdit Ikamala bergerak dalam bidang Koperasi Simpan Pinjam sebagai penyedia modal bagi para pelaku UMKM. Dalam pemberian Modal, KSP Kopdit Ikamala mengutamakan anggota Koperasi yang menjalankan kegiatan usaha sehingga tidak mengalami kesulitan dalam proses pengkreditan dana pinjaman. Selain itu, pemberian modal ini bersifat untuk membantu dalam melancarkan dan mengembangkan kegiatan usaha, tidak untuk kepentingan pribadi anggota.

Penulis menyimpulkan bahwa KSP Kopdit Ikamala sudah berperan dengan baik dalam upaya Pengembangan UMKM melalui pemberian modal oleh KSP Kopdit Ikamala.

### **2. Menghalangi adanya praktik rentenir**

Peran Koperasi Simpan Pinjam sesuai dengan teori Londo, 2006 tentang menghalangi praktir rentenir karena tidak memakai sistem bunga dalam pinjaman tetapi memakai sistem jasa, dan juga ada pembagian sisa hasil usaha.

Dibeberapa daerah yang jauh dari perkotaan, jasa rentenir sudah merupakan budaya masyarakat dalam meminjam sejumlah uang untuk kegiatan usaha ataupun masalah ekonomi keluarga. KSP Kopdit Ikamala sangat berperan dalam pemberian modal kepada masyarakat Flores Timur, dengan tidak memakai sistem bunga tetapi memakai sistem jasa pinjaman sebesar 2% setiap pinjaman. Dengan adanya KSP Kopdit Ikamala tentunya hal ini diharapkan dapat mengurangi pola pikir masyarakat dalam mengharabkan jasa rentenir dengan bunga yang cukup tinggi

Penulis menyimpulkan bahwa KSP Kopdit Ikamala harus lebih mengenalkan masyarakat dengan koperasi bahwa adanya koperasi simpan pinjam akan memberikan solusi yang lebih aman dan manusiawi sehingga praktir rentenir di masyarakat dapat dihilangkan.

3. Meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan

Peran Koperasi Simpan Pinjam sesuai dengan teori Londo, 2006 tentang meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini Koperasi sudah meningkatkan keterampilan, loyalitas dan kemampuan individu melalui pelatihan yang diadakan Koperasi yang sesuai dengan teori tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, Dalam meningkatkan kualitas SDM dan jiwa kewirausahaan, KSP Kopdit Ikamala melakukan beberapa cara yaitu, mengadakan pelatihan kewirausahaan tujuan diadakannya pelatihan supaya masyarakat bisa lebih produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dalam proses produksi maupun peningkatan manajerial.

Penulis menyimpulkan bahwa peran KSP Kopdit Ikamala dalam Meningkatkan kualitas SDM dan Meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan sudah diterapkan dengan baik dan diharapkan dengan adanya pelatihan dan pengembangan tersebut dapat membekali skill karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik sehingga terciptalah pengembangan UMKM.

**Faktor penunjang dan penghambat KSP Kopdit Ikamala dalam upaya pengembangan UMKM**

Keberadaan Koperasi sebagai lembaga keuangan di masyarakat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk terus berkembang mandiri sangatlah baik. Berkembang lebih mandiri dapat diartikan masyarakat mampu memanfaatkan pembiayaan yang mudah sebagai modal usaha mereka. Di era modern saat ini, persaingan Koperasi Simpan Pinjam dengan perbankan yang ada tidak bisa dipungkiri. Dibalik kemudahan yang diberikan adapun faktor penghambat yang menjadi kendalanya.

Beberapa faktor penghambat yang menjadi permasalahan untuk suatu perkembangan sebuah Koperasi tidak dapat bersanding setara dengan perbankan adalah modal atau kredit yang diberikan, Koperasi hanya memberikan kredit yang nominal rendah dibandingkan dengan bank. Solusi yang pas untuk mengatasi suatu kendala ini adalah harus adanya investor aktif dalam suatu Koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, Faktor penghambat pada KSP Kopdit Ikamala yaitu anggota yang meminjam untuk usaha tetapi pengembaliannya tidak sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dan tidak tepat waktu, solusi dari permasalahan ini yaitu menumbuhkan kesadaran terhadap anggota untuk mengembalikan tepat waktu agar anggota tidak kewalahan dalam malunasi angsurannya, Sedangkan faktor penunjang yaitu anggota meminjam

untuk modal usaha dan pengembalian pinjaman itu sesuai tepat jumlah atau tepat sasaran angsuran anggota.

Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan UMKM secara umum memiliki hambatan berkaitan dengan permodalan dan pemasaran disamping permasalahan berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan teknologi informasi. Dari segi kualitas produk memiliki daya saing yang memadai jika dibandingkan dengan industri sejenis. Untuk itu peran pemerintah daerah terutama instansi terkait dan stakeholder lainnya dapat mendukung UMKM tersebut agar program pemerintah tentang pemerataan kesejahteraan dapat segera terwujud.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peran koperasi simpan pinjam (KSP) Ikamala dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu.
2. KSP Ikamala memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten Flores Timur, ditunjukkan dari kemampuan KSP dalam menyalurkan kredit mengalami peningkatan. KSP mampu menyalurkan Kredit modal kerja ke UMKM sebesar Rp. 50.572.784.145 dari total kredit yang disalurkan. Tingginya kemampuan KSP dalam penyaluran kredit menunjukkan semakin meningkatnya peran KSP dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.
3. Upaya koperasi simpan pinjam (KSP) Ikamala untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di Kabupaten Flores Timur, selain memberikan modal untuk pelaku UMKM, Koperasi juga memberikan penyuluhan dan pendampingan serta cara pasar penjualan untuk pelaku UMKM sehingga Pelaku UMKM tidak tutup.

4. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan KSP adalah rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah.

Adapun potensi-potensi KSP/USP di antaranya adalah mendorong pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM, mampu menciptakan keterkaitan jalinan usaha kemitraan antara Koperasi-UMKM maupun pengembangan jaringan antar KSP/USP untuk perluasan akses, dan menjalankan fungsi intermediasi yaitu memobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan pada sektor riil khususnya UMKM.

### **Saran**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada koperasi simpan pinjam (KSP) Ikamla antara lain:

1. Bagi pihak manajemen koperasi diharapkan untuk selalu meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat, khususnya yang menjadi anggota KSP Ikamala. Sehingga lebih dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat karena jumlah pegawai koperasi yang ada di kantor untuk melayani anggota sangat kurang. Dan mempertegas sanksi untuk anggota yang terlambat atau tidak mau membayar pinjaman modal tidak hanya dengan menegur saja.
2. Bagi koperasi disarankan sudah saatnya melakukan upaya perbaikan tata kelola terutama pengumpulan data keuangan secara lengkap. Data ini sangat berguna bagi koperasi untuk bahan evaluasi kinerja keuangan, sebagai bahan pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pengembangan usaha. Untuk pembenahan tata kelola yang baik, bisa dibantu dengan pemanfaatan komputerisasi (sistem informasi berbasis komputer) dalam menjalankan fungsi pencatatan sampai pelaporan keuangan.
3. Kepada masyarakat khususnya yang telah menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Ikamala untuk lebih pintar memanfaatkan produktivitas pinjaman yang diberikan untuk pengembangan usaha (modal) dan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga usaha mereka tidak sampai tutup, karena saat ini merupakan masa transisi pemulihan ekonomi.

4. Perlunya upaya konkrit dalam pemberdayaan KSP/USP terutama dalam hal menjaga tingkat kesehatan KSP/USP. Hal ini perlu menjadi perhatian karena belum ada mekanisme pengawasan terhadap aktivitas KSP/USP seperti halnya pada bank yang dilakukan oleh BI. Sebab apabila KSP/USP telah menghimpun dana dari anggota tetapi dana yang berhasil dihimpun diinvestasikan pada aktiva lain yang beresiko, maka jika terjadi kerugian yang menanggung adalah anggota, padahal tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro dan Kecil di Flores Timur.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 2007, Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Jakarta.
- Arief, Subyantoro, Aryono dan Tacobus, Sudaryoto. 2015. Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Faolina, D. (2017). Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen), Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatimah & Darna. (2011), Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 127-138.
- Hendar. 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi dengan Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi. Semarang: Erlangga.
- Munir; Indarti. (2011). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan. Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan.
- R Adi – *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 2022 – [journal.ar-raniry.ac.id](http://journal.ar-raniry.ac.id)
- Revrison Baswir. (2013). Koperasi Indonesia, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Rudianto.2006. “Akuntansi Koperasi”, Jakarta : Grafindo.
- Sulaeman. (2014). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Malang. *Jurnal Modernisasi*, 5(3), 68-89.
- Sumodiningrat, Gunawan, 2004, Kebijakan Pemberdayaan UMKM dan Koperasi dalam Rangka Penguatan Ekonomi Kerakyatan.
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Undang- Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian